BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan maka peneliti menyimpulkan penelitian sebagai berikut:

1. Keberadaan agama Baha'i di Surabaya cukup dikenal oleh masyarakat, bagi masyarakat yang sudah mengenal agama Baha'i dapat memahami keberadaan agama Baha'i di daerah mereka. Pengikut agama Baha'i di Surabaya berjumlah 16 yang diketahui oleh pihak hubungan luar Baha'i. pengkut Baha'i bukan penduduk asli Surabaya, mereka adalah pendatang dari Jember, Banyuangi, Madiun dan Tulungagung. Pengikut Baha'i ada dua tiga alasan mereka beragama Baha'i, 1. Karena turun temurun atau doktrin dari keluarga, 2. Pilihan sendiri. 3. Ajaran atau pengaruh dari temen. Dan keberdaan pengikut Baha'i tidak dipermasalahkan oleh masyarakat. masyarakat bisa menerima keberdaannya mereka dan bisa menjali rellasi sosial dengan baik.
2. Baha'i mempertahankan keberadaanya dengan beberapa cara *pertama* beradaptasi dengan lingkungan, menyesuaikan keberadaan lingkungam dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan masyarakat, bersih-bersih kampung, memperbaiki jalan dan menghadiri undangan hajatan, tahlilan dan orang meninggal. *Kedua* mengikuti ajaran Bahaullah yaitu menyatukan umat manusia dengan cara mengadakan diskusi dengan komunitas-komunitas agama, mengadakan kelas anak-anak dan mendundang masyarakat untuk menghadiri acara Baha'i di Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam mengundang masyarakat untuk menghadiri acara Baha'i, masyarakat Baha'i tidak mengubah kebudayaan masyarakat setempat, mereka memberikan kesempatan berdoa sesuai keyakinan masing-masing sehingga bagi masyarakat Baha'i itu adalah bukti Bahwa masyarakat Baha'i menyatukan umat manusia dengan sekala yang kecil. Maka dengan begitu eksistensi Mayarakat Baha'i di Surabaya di akui oleh masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan tiga poin sarah perihal masalah Agama Baha'i, yakni sebagai berikut:

1. Untuk Pengikt Baha'i

Pengikut Baha'i sudah menjadi warga Negara yang baik ditempat tinggalnya, hubungan dengan masyarakat terjalin dengan baik, jadi hubungan yang terjalin diantara kedua perlu dijaga dan dipertahankan supaya pengikut Baha'i tetap mengikuti kegiatan yang diadakan didaerah tempat tinggalnya.

2. Untuk masyarakat

Memberikan pemahan atau sosialisai agama Baha'i kepada masyarakat yang belum mengetahui agar tidak terjadi kesalahpamahan dan menimalisir konflik dalam masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk pemerintah

Berbuat adil terhadap agama Baha'i tidak mengak tirikan agama Baha'i dari keenam agama yang ada di Indonesia. Mereka merupakan warga Indonesia yang mendapatkan hak-hak dan kewajiban dalam pelayanan hak-hak sipil. Tertuma terkait dengan pencantuman agama di KTP, pembuatan surat nikah. KTP dan suarat nikah sangat dibutuhkan untuk melakuan administrasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id